

GAMBARAN FUNGSI KELUARGA PADA KELUARGA DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB SEKAR HANDAYANI KELURAHAN GIRISEKAR

Hanafi Istirasidah¹, Dewi Utari²
Email: hanafi02istirasidah@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kejadian disabilitas ataupun anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia sebesar 3,3 %. Kabupaten Gunungkidul merupakan provinsi kedua di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk angka anak berkebutuhan khusus. Memiliki ABK dirasa berat bagi orang tua. Mereka menyatakan bahwa merawat dan mengurus ABK membutuhkan tenaga dan perhatian yang ekstra, mendapat stigma negatif, merasa stress dan merasa malu. Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi bagaimana keluarga dapat melaksanakan fungsinya. Sebab fungsi keluarga sangat penting untuk mendorong keterampilan interaksi sosial dan perkembangan sosial ABK.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran fungsi keluarga pada keluarga dengan anak berkebutuhan khusus di SLB Sekar Handayani Kelurahan Girisekar.

Metode: Penelitian kuantitatif non eksperimental dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling berjumlah 66 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Sekar Handayani. Instrumen penelitian berupa kuisioner *APGAR family*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif frekuensi.

Hasil: Nilai mean *APGAR family* yang didapatkan dari responden bernilai $8,11 \pm 1,720$ dari 66 responden dengan 72,7% responden fungsi keluarganya tergolong sangat fungsional, 22,7% responden fungsi keluarganya dalam kategori disfungsional sedang dan 4,5% responden fungsi keluarganya disfungsional berat.

Kesimpulan: Gambaran fungsi keluarga pada keluarga dengan ABK di SLB Sekar Handayani Kelurahan Girisekar sebagian besar adalah sangat fungsional.

Kata Kunci: *APGAR family*, anak berkebutuhan khusus, fungsi keluarga

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

FAMILY FUNCTIONS DESCRIPTION ON FAMILY WITH SPECIAL NEEDS CHILDREN AT AN EXTRAORDINARY SCHOOL

SEKAR HANDAYANI GIRISEKAR

Hanafi Istirasidah¹, Dewi Utari²
E-mail: hanafi02istirasidah@gmail.com

ABSTRACT

Background: The incidence of disability or children with special needs in Indonesia is 3.3%. Gunungkidul is the second regency in the Special Region of Yogyakarta province for the number of children with special needs. Having a children with special needs is hard for parents. They stated that caring and taking care of children with special needs requires extra energy and attention. They also experienced with a negative stigma, therefor sometimes they feels stressed and ashamed. It is feared that this condition could affect how the family performs its functions. Because the function of the family is essensial to encourage social interaction skills and social development of the children with special needs.

Aim: This study aimed to describe family functions among families with special needs children in an extraordinary school Sekar Handayani in Girisekar.

Method: This was a non-experimental quantitative research using a total sampling technique of 66 parents who have children with special needs in extraordinary school Sekar Handayani. The research instrument was the APGAR family questionnaire. The analysis was used a descriptive analysis of frequency.

Results: The mean of APGAR family score was 8.11 ± 1.720 from 66 respondents. The family function category of 72,7% respondents was classified as very functional, the number of 22,7% respondents was in the moderately dysfunctional category and 4.5% respondents was severely dysfunctional.

Conclusion: The description of family functions in families with children with special needs in extraordinary school Sekar Handayani in Girisekar village is mostly very functional.

Keywords: APGAR family, special needs children, family function

¹ The Student of the Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

² The Lecturer of the Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta